

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Batang

Halaman 16

## Batang Pertahankan Opini WTP BPK RI

**BATANG**— Pemerintah Kabupaten Batang berhasil mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) di satu tahun kepemimpinan Bupati Wihaji dan Wakil Bupati Suyono. Raihan opini tersebut setelah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2017 di audit oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Jawa Tengah.

Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan LKPD Tahun Anggaran 2017 diserahkan secara langsung oleh Kepala BPK RI Perwakilan Jawa Tengah, Hery Subowo, Jumat (25/5), di Kantor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah di Semarang. Opini WTP tersebut menjadikan Kabupaten Batang meraih dua kali berturut-turut opini WTP, yaitu di tahun 2016 dan 2017.

Kepala Perwakilan BPK RI Jawa Tengah Hery Subowo, menga-

takan, opini Badan Pemeriksaan Keuangan merupakan pernyataan profesional pemeriksa, mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria. Yakni, kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Untuk akuntabilitas keuangan harus ada tiga sinergi antara lain, DPRD, Kepala Daerah dan BPK, karena untuk akuntabilitas keuangan tidak bisa dilakukan sendiri oleh BPK. Fungsi DPRD juga memegang peran penting dalam mendorong untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan dari BPK.

### ■ Kerja Keras

Bupati Batang Wihaji mengatakan, opini yang menyatakan Pemerintah Kabupaten Batang meraih WTP atas Laporan Keuangan Tahun 2017 merupakan kerja keras dari semua eksekutif dan legislatif, atas kerja keras semua elemen yang menginginkan agar laporan keuangan pemerintahannya dapat dipertanggungjawabkan oleh lembaga audit.

"Pemeriksaan ini merupakan langkah yang sangat penting, karena untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan agar lebih baik dan berdaya guna. Ke-

depan, bagi saya ini wajib hukumnya untuk kedepan kerja lebih keras lagi dalam laporan keuangan," katanya.

Wihaji mengatakan, pemeriksaan ini berguna agar pengelolaan keuangan dan aset daerah lebih bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat. Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah adalah tugas dan tanggung jawab bersama.

Ketua DPRD Kabupaten Batang Imam Teguh Raharjo mengatakan, auditor BPK bekerja apa adanya, tidak ada rekayasa dan pihaknya dalam laporan keuangannya juga sesuai azas kepatutan dalam pembukuan akuntansi.

"Kami tetap nurut sesuai perintah aturan dan atas segala petunjuk yang diberikan oleh auditor BPK kita lakukan dan benahi. Mendapat WTP membuat bangga, tidak mendapatkan tidak ada kebanggaan," kata Imam Teguh Raharjo.